



**PENGARUH INTENSITAS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS
DI MTS FATHUS SALAFI MANGARAN**

Farid Musyaffa¹, Ahmad Hafas Rasyidi² & Dassucik ³

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo

^{2,3}Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo

Email: faridmusyaffa722@gmail.com

Received: June 11, 2021 Revised: June 15, 2021 Accepted: June 24, 2021

ABSTRAK

Dari hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan rumus analisis variansi garis regresi menghasilkan R_y (1,2) hitung sebesar 0,589. Yang apabila dikonsultasikan dengan r-table dengan N sebanyak 82 responden dan taraf signifikansi 5% diperoleh 0,217 perhitungan tersebut dimaksudkan untuk membuktikan hipotesa kerja mayor dengan menggunakan uji signifikansi. Dari hasil perhitungan analisis variansi garis regresi diperoleh F_{reg} sebesar 20,99. Dan apabila dikonsultasikan dengan F tabel untuk $db = 2$ dan $db = 79$ dengan taraf signifikansi 5% diperoleh 3,1123 Dengan demikian dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan Freg lebih besar dari F-tabel. Berdasarkan analisa data dimuka, maka hipotesa kerja mayor yang berbunyi “Ada pengaruh intensitas dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTs Fathus Salafi Mangaran semester genap tahun pelajaran 2020/2021” diterima. Selanjutnya dalam efektifitas garis regresi diperoleh sebesar 34,70 %. Ini berarti sumbangannya efektif dari keseluruhan prediktor hasil belajar siswa memberikan sumbangannya sebesar 34,70 % sedangkan prediktor lain yang tidak diteliti memberikan sumbangannya sebesar 65,30 %. Sumbangan efektif (SE) prediktor (X_1) intensitas belajar terhadap kriterium (Y) hasil belajar siswa 20,70 %, Sumbangan Efektif (SE) prediktor (X_2) kemandirian belajar terhadap kriterium (Y) hasil belajar siswa 14,01 %, ini menunjukkan bahwa intensitas belajar lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibanding kemandirian belajar.

Kata Kunci: Intensitas, Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana, terprogram dan berkesinambungan membantu peserta didik mengembangkan kemampuannya secara optimal, baik aspek kognitif, afektif maupun aspek psikomotorik. Pendidikan adalah aktivitas berupa “proses menuju“ pertumbuhan, perkembangan, dan perubahan yang

terjadi pada peserta didik dalam aktifitas pembelajaran – pengajaran yang hasilnya dapat dinikmati setelah rentan waktu yang panjang, dibutuhkan berbagai usaha yang senantiasa perlu dievaluasi secara periodik dan berkesinambungan. Untuk itu dibutuhkan kiat usaha yang serius, gigih dan kontinu (istiqomah) agar proses pendidikan berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Moh Rosyid, 2014:1). Menurut Munib (2014:9), Pendidikan adalah suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilannya. Pendidikan bertujuan untuk mencapai kepribadian suatu individu yang lebih baik, manusia yang lebih berkebudayaan, dan manusia yang memiliki kepribadian yang lebih baik.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut, pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan. Apabila membahas tentang mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar disekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik sebagai anak didik.

Menurut penelitian Wasty (2013:56) pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting, karena dengan mengatahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka peserta didik akan lebih mudah dan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya. Sehingga dengan demikian peningkatan hasil belajar dapat lebih optimal karena peserta didik tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya yang telah diraih sebelumnya.

Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang diinginkan belum dapat dicapai secara optimal. Dalam peningkatan hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yakni motivasi untuk belajar. Akan tetapi kali ini bukan motivasi belajar yang akan kita bahas, melainkan intensitas belajar .

Perkataan intensitas sangat erat kaitannya dengan motivasi, antara keduanya tidak dapat dipisahkan sebab untuk terjadinya intesitas belajar atau semangat belajar harus di dahului dengan adanya intensitas atau semangat belajar yang tinggi terutama didasarkan adanya motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas belajar peserta didik.

Intensitas merupakan realitas dari motivasi dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu peningkatan prestasi, sebab seseorang melakukan usaha dengan penuh semangat karena adanya motivasi sebagai pendorong pencapaian prestasi.

Rendahnya hasil belajar dapat dilihat dari nilai ulangan harian yang terhitung kurang memuaskan. Hal ini merupakan masalah yang sangat memprihatinkan bagi semua pihak, ini dapat diasumsikan sebagai hambatan yang dialami peserta didik. Hambatan yang dimaksud dapat berupa faktor internal (dari dalam diri peserta didik) maupun faktor eksternal (dari luar diri peserta didik), diantaranya: fasilitas belajar, partisipasi orang tua, lingkungan belajar, kebiasaan belajar mandiri, aktivitas belajar, motivasi berprestasi, serta kemampuan dasar lainnya.

Faktor penentu keberhasilan dalam belajar adalah peserta didik sebagai pelaku dalam kegiatan belajar. Tanpa kesadaran, kemauan, dan keterlibatan peserta didik, maka proses belajar tidak akan berhasil. Dengan demikian dalam belajar, peserta didik dituntut memiliki sikap mandiri, artinya peserta didik perlu memiliki kesadaran, kamauan dan motivasi dari dalam diri peserta didik dan bukan semata-mata tekanan orang tua maupun pihak lain. Dengan adanya sikap mandiri dalam diri peserta didik, tujuan belajar akan berhasil dicapai sebagaimana yang diharapkan. Jadi kemandirian seseorang dalam belajar akan menentukan arah belajar dan prestasi belajar seseorang. Kemandirian akan membuat seorang peserta didik mampu belajar sendiri tanpa disuruh oleh pihak luar dalam kondisi ujian atau tidak ujian. Hal ini termasuk mengembangkan konsep untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Kemandirian ini menekankan pada aktivitas dalam belajar yang penuh tanggung jawab sehingga mampu mencapai hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul” Pengaruh Intensitas dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Fathus Salafi Mangaran Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, masalah yang dibawa oleh peneliti sudah jelas (Sugiyono, 2016:30). Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian *ex post facto*. Penelitian disebut *ex post facto* karena para peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Teknik penentuan lokasi yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling area*. Sedang yang menjadi objek penelitian siswa kelas VII, VIII dan IX yang berjumlah 82 peserta didik dengan teknik penentuan responden menggunakan *proporsional random sampling*. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS DATA

1. Persamaan Garis Regresi

Dari nilai koefisien tersebut di atas dapat dicari besar nilai konstantanya dan sekaligus persamaan garis regresinya.

$$Y = a_1(X_1 - \bar{X}_1) + a_2 (X_2 - \bar{X}_2) + \bar{Y}$$

$$Y = 1,42235 (X_1 - 23,44) + 1,06513 (X_2 - 23,43) + 78,78$$

$$Y = 1,42235 X_1 - 33,33988 + 1,06513 X_2 - 24,95599 + 78,78$$

$$Y = 1,42235 X_1 + 1,06513 X_2 + 20,5$$

Dari perhitungan di atas dapat dituliskan persamaan garis regresinya untuk variabel bebas terhadap variabel terikatnya adalah:

$$Y = 1,42235 X_1 + 1,06513 X_2 + 20,5$$

Dari perhitungan di atas dapat dituliskan persamaan garis regresinya untuk variabel bebas terhadap variabel terikatnya adalah:

a. Konstanta

Konstanta sebesar 20,5 mempunyai arti adanya pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa yaitu intensitas dan kamandirian belajar tetap atau konstan, akan mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 20,5 dengan variabel penganggu yang tidak diteliti.

b. Koefisien Regresi Intensitas Belajar (X₁)

Koefisien regresi intensitas belajar (X₁) menunjukkan besarnya perubahan variabel hasil belajar siswa (Y) sehubungan dengan perubahan variabel intensitas belajar dengan asumsi variabel kamandirian belajar konstan. Perubahan yang terjadi bersifat positif atau searah, artinya apabila salah satu variabel mengalami kenaikan, akan mengakibatkan kenaikan variabel lainnya. Apabila terjadi perubahan variabel intensitas belajar (X₁) sebesar 1% dengan anggapan variabel kamandirian belajar (X₂) sama dengan nol menyebabkan perubahan variabel hasil belajar (Y) sebesar 1,42235

c. Koefisien Regresi Kamandirian Belajar (X₂)

Koefisiensi regresi kamandirian belajar (X₂) menunjukkan besarnya perubahan variabel hasil belajar siswa (Y) sehubungan dengan perubahan variabel kamandirian belajar dengan asumsi variabel intensitas belajar konstan. Perubahan yang terjadi bersifat positif atau searah, artinya apabila salah satu variabel mengalami kenaikan, akan menyebabkan kenaikan variabel lainnya. Apabila terjadi perubahan kamandirian belajar (X₂) sebesar 1% dengan anggapan variabel intensitas belajar (X₁) sama dengan nol menyebabkan perubahan variabel hasil belajar siswa sebesar 1,06513.

2. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh intensitas dan kamandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dilakukan analisis data dan pengujian hipotesis mayor dengan menghitung korelasi antara X₁ dan X₂ secara serentak dengan variabel Y.

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

$$= \sqrt{\frac{(1,42235)(738,903)+(1,06513)(667,683)}{5078,049}}$$

$$R_{y(1,2)} = 0,5890779$$

$$R_{y(1,2)}^2 = 0,34701277$$

Untuk mengetahui apakah hipotesis mayor yang diajukan diterima/ditolak maka harga r-hitung dibandingkan dengan r-tabel sebagai berikut: pada taraf signifikan 5% dengan sampel 82 diperoleh R-tabel = 0,217 hipotesis mayor $R_{y(1,2)} = 0,589$. Dari hasil perbandingan dengan r-hitung dengan taraf signifikansi 5 % dengan jumlah responden 82 orang diperoleh r-tabel = 0,217 sedangkan hipotesis mayor $R_{y(1,2)}$ sebesar **0,589** jadi $R_{y(1,2)}$ hitung lebih besar dari r-tabel artinya hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak, hipotesis kerja yang diterima adalah : Ada pengaruh intensitas dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Nilai tersebut diatas dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi diatas maka nilai 0,589 terletak antara $\pm 0,41$ s/d $\pm 0,60$ berarti pengaruh intensitas dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar adalah pengaruh sedang.

3. Menghitung Analisis Varian Garis Regresi

Hasil dari koefisien korelasi di atas perlu di adakan uji signifikansi/guna mengetahui signifikansi tidaknya nilai yang diperoleh dua variabel bebas secara serentak dan vareabel dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} &= \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)} \\ &= \frac{0,347 (82 - 2 - 1)}{2 (1 - 0,347)} \\ &= 20,99 \end{aligned}$$

Dengan $db = m$ lawan $N - m - 1$ ($82 - 2 - 1$) atau 2 lawan 79 dengan $= 0,05$ F tabel = 3,1123 perhitungan di atas F_{reg} sebesar 20,99 maka $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$. Artinya hipotesis antara kriterium Y dengan prediktor X_1 berarti hipotesis nihil (Ho) ditolak dan hipotesis kerja (Ha) di diterima oleh sebab itu dapat dikatakan signifikan atau ada pengaruh.

4. Menghitung Efektifitas Garis Regresi (EGR)

Sumbangan efektif untuk mengetahui besar sumbangan masing-masing variable bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriteria) yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned} JK_{total} &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 514.000 - \frac{(6.460)^2}{82} \\ &= \mathbf{5078,049} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y \\ &= (1,42235)(738,903) + (1,06513)(667,683) \\ &= 1050,97868 + 711,169194 \\ &= \mathbf{1762,14787} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} EGR &= \frac{JK_{reg}}{JK_{total}} \times 100\% \\ &= \frac{1.762,14787}{5078,049} \times 100\% \\ &= \mathbf{34,7013\%} \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh intensitas dan kamandirian belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar **34,7 %** dan variabel-variabel (faktor lain) yang tidak ikut di teliti sebesar $100\% - 34,7\% = 65,3\%$.

5. Menghitung Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besar pengaruh masing-masing variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriteria) yang dilakukan dengan:

a. Sumbangan Efektif X_1 terhadap Y

$$\begin{aligned} SE\% X_1 &= \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times EGR \\ &= \frac{(1,42235)(738903)}{1,762,14787} \times 34,7013\% \\ &= \mathbf{20,70\%} \end{aligned}$$

b. Sumbangan Efektif X_2 terhadap Y

$$\begin{aligned}
 \text{SE \% } X_2 &= \frac{a_2 \sum x_2 y}{JKreg} \times EGR \\
 &= \frac{(1,06513)(667,683)}{1762,14787} \times 34,7013 \% \\
 &= \mathbf{14,01\%}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa sumbangan efektif prediktor X_1 terhadap kriteria Y sebesar **20,70 %**, sumbangan efektif prediktor X_2 terhadap kriteria Y sebesar **14,01 %**.

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa variabel intensitas belajar yang paling dominan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari proporsi sumbangan intensitas belajar yang paling besar **20,70 %** bila dibandingkan variabel kemandirian belajar sebesar **14,01 %**. Hasil rekapitulasi data hasil analisa data tertera dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil analisa data

No.	Variabel Bebas	EGR (%)	SE (%)	Ket
1.	Intensitas belajar		20,70	
2.	Kemandirian belajar		14,01	
	Jumlah	34,7	34,7	
4.	Variabel bebas lain yang tidak diteliti	65,3	65,3	
	Jumlah	100%	100%	

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Pengujian Hipotesis Minor I Intensitas Belajar (X_1)

Untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara intensitas belajar (X_1) dengan hasil belajar, hipotesis minor pertama dengan menghitung korelasi antara x_1 dan y :

$$r_{y1(2)} = \frac{ry_1 - (ry_2)(r_{12})}{\sqrt{(1 - ry_2^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,535 - (0,505)(0,441)}{\sqrt{(1-0,505^2)(1-0,441^2)}} \\
&= 0,403
\end{aligned}$$

Untuk mengetahui apakah hipotesis minor pertama yang diajukan diterima/ditolak maka harga r-hitung dibandingkan dengan r-tabel sebagai berikut: pada taraf signifikan 5% dengan sampel 82 diperoleh R-tabel = 0,217. Hipotesis minor pertama $R_{y(1,2)} = 0,403$. Untuk mengetahui apakah hipotesis minor pertama yang diajukan diterima atau ditolak maka harga r-hitung dibandingkan dengan r-tabel. Dari hasil perbandingan dengan r-hitung dengan taraf signifikansi 5 % dengan jumlah responden 82 orang diperoleh r-tabel = 0,217 sedangkan hipotesis minor pertama $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,403. Jadi $R_{y(1,2)}$ hitung lebih besar dari r-tabel artinya hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak, hipotesis kerja yang diterima adalah : Ada pengaruh intensitas terhadap hasil belajar peserta didik.

Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi diatas maka nilai 0,403 terletak antara $\pm 0,41$ s/d $\pm 0,60$ berarti pengaruh belajar terhadap hasil belajar adalah pengaruh sedang.

2. Pengujian Hipotesis Minor II

Untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara kemandirian belajar (X_2) dengan hasil belajar, hipotesis minor kedua dengan menghitung korelasi antara x_2 dan y:

$$\begin{aligned}
r_{y2(1)} &= \frac{ry2 - (ry1)(r12)}{\sqrt{(1-ry_1^2)(1-r12^2)}} \\
&= \frac{0,505 - (0,535)(0,441)}{\sqrt{(1-0,535^2)(1-0,441^2)}} \\
&= 0,520
\end{aligned}$$

Untuk mengetahui apakah hipotesis minor kedua yang diajukan diterima/ditolak maka harga r-hitung dibandingkan dengan r-tabel sebagai berikut: pada taraf signifikan 5% dengan sampel 82 diperoleh R-tabel = 0,217. Hipotesis minor kedua $R_{y(1,2)} = 0,520$. Dari hasil perbandingan dengan r-hitung dengan taraf signifikansi 5 % dengan jumlah responden 82 orang diperoleh r-tabel = 0,217

sedangkan hipotesa minor kedua $Ry_{(1,2)}$ sebesar 0,520. Jadi $Ry_{(1,2)}$ hitung lebih besar dari r-tabel artinya hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak, hipotesis kerja yang diterima adalah : Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi diatas maka nilai 0,520 terletak antara $\pm 0,41$ s/d $\pm 0,60$ berarti pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar adalah pengaruh sedang.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan rumus analisis variansi garis regresi menghasilkan $Ry_{(1,2)}$ hitung sebesar 0,589. Yang apabila dikonsultasikan dengan r-table dengan N sebanyak 82 responden dan taraf signifikansi 5% diperoleh 0,217 perhitungan tersebut dimaksudkan untuk membuktikan hipotesa kerja mayor dengan menggunakan uji signifikansi.

Dari hasil perhitungan analisis variansi garis regresi diperoleh F_{reg} sebesar 20,99. Dan apabila dikonsultasikan dengan F tabel untuk $db = 2$ dan $db = 79$ dengan taraf signifikansi 5% diperoleh 3,1123 Dengan demikian dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan F_{reg} lebih besar dari F-tabel.

Berdasarkan analisa data dimuka, maka hipotesa kerja mayor yang berbunyi “Ada pengaruh intensitas dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTs Fathus Salafi Mangaran semester genap tahun pelajaran 2020/2021” diterima.

Untuk hasil analisis minor pertama untuk uji signifikansi antara intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa yang diperoleh hasil T-hitung 3,925 dan taraf signifikansi 5%. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $82-2-1 = 79$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) untuk t-tabel sebesar 2,000. Jadi T-hitung 3,925 lebih besar t-tabel 2,000 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

Untuk hasil analisis minor kedua untuk uji signifikansi antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa yang diperoleh hasil T-hitung 5,444 dan taraf signifikansi 5%. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $82-2-1 = 79$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah

jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) diperoleh t -tabel sebesar 2,000. Jadi T-hitung 4,444 lebih besar t-tabel 2,000 berarti Ho ditolak dan Ha diterima kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya dalam efektifitas garis regresi diperoleh sebesar 34,70 %. Ini berarti sumbangan efektif dari keseluruhan prediktor hasil belajar siswa memberikan sumbangan sebesar 34,70 % sedangkan prediktor lain yang tidak diteliti memberikan sumbangan sebesar 65,30 %.

Sumbangan efektif (SE) prediktor (X_1) intensitas belajar terhadap kriteria (Y) hasil belajar siswa 20,70 %, Sumbangan Efektif (SE) prediktor (X_2) kemandirian belajar terhadap kriteria (Y) hasil belajar siswa 14,01 %, ini menunjukkan bahwa intensitas belajar lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibanding kemandirian belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisa data dan pengujian hipotesa penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh intensitas dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTs Fathus Salafi Mangaran semester genap tahun pelajaran 2020/2021 sebesar 0,589 merupakan korelasi sedang.
2. Ada pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTs Fathus Salafi Mangaran semester genap tahun pelajaran 2020/2021 sebesar 0,403 merupakan korelasi sedang.
3. Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTs Fathus Salafi Mangaran semester genap tahun pelajaran 2020/2021 sebesar 0,520 merupakan korelasi sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Darsono, Max. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press

- Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Djamarah, syaiful Basri. Drs. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2011. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik, oemar. 2013. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- John M.E Cholas dan Hassan Sadily. 1999. *Kamus Inggris – Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Nashar, Drs. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rosyid, Moh. 2004. *Ilmu Pendidikan: Sebuah Pengantar Menuju Hidup Prospektif*. Semarang: UNNES Press.
- Sardiman. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdokarya.